

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Jalinan Kisah Anak-Anak Pengemis dalam Novel Ketika Lampu Berwarna Merah Karya Hamsad Rangkuti  
Ketua Peneliti : Heru Supriyadi  
Anggota Peneliti : Eddy Sugiri  
Fakultas/Puslit : Sastra Unair  
Sumber Biaya : Dana DIPA PNBP Universitas Airlangga  
SK Rektor Nomor : 4683/J03/PP/2005  
Tanggal : 4 Juli 2005

---

Novel Ketika Lampu Berwarna Merah menarik untuk diteliti karena di dalamnya ada imajinasi masyarakat yang penuh pertentangan atau sering disebut dengan kesenjangan sosial. Novel tersebut merupakan proyeksi dari perbedaan sosial yang begitu tajam pada masyarakat secara umum, yaitu kesenjangan masyarakat marginal dengan masyarakat kapital. Selain itu Novel ketika Lampu Berwarna Merah menggambarkan kesenjangan sosial masyarakat pedesaan yang kehidupannya sangat bersahaja dengan masyarakat perkotaan (kota metropolitan) yang kehidupannya penuh dengan kemewahan dan modern.

Penelitian ini merumuskan 2 hal, yaitu: (1) Bagaimanakah struktur teks Novel Ketika Lampu berwarna merah karya Hamsad Rangkuti?, dan (2) Bagaimanakah jalinan sikap anak-anak pengemis atau latar belakang sosial budaya masyarakat yang melatarbelakangi lahirnya Novel Ketika Lampu Berwarna Merah?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber referensi berupa studi kepustakaan yang dipilih berdasarkan isi yang relevan dengan permasalahan. Sedangkan sumber data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah teks Novel Ketika Lampu Berwarna Merah karya Hamsad Rangkuti.

Berdasarkan kajian terhadap struktur teks Ketika Lampu Berwarna Merah dapat diketahui problematika masing-masing tokoh yang semuanya saling berkaitan sehingga menjadi dinamika tokoh. Selain itu digambarkan pula bahwa masyarakat kecil selalu kalah dalam segala hal menghadapi penguasa yaitu pemerintah.

Ka. ku. a. = Love, anak-anak pengemis